

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan masyarakat, setiap orang memiliki kisah hidupnya masing-masing. Ada yang dipenuhi dengan perjuangan dan juga ada yang hanya mengalir mengikuti arus. Pengalaman dalam hidup sebenarnya dapat diabadikan salah satunya dalam bentuk cerita pendek atau sering disingkat menjadi cerpen, meskipun cerpen terkadang tak semuanya berisi kisah nyata.

Cerpen merupakan cerita pendek yang berisi tentang suatu kisah yang isinya tidak lebih dari 10 ribu kata. Pada umumnya cerpen bisa memberikan kesan dominan dan berkonsentrasi pada permasalahan satu tokoh. Cerpen dapat memuat cerita yang berisi karangan tokoh semata dan juga cerita yang diambil berdasarkan kisah nyata. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, cerpen diajarkan pada siswa kelas IX. Cerpen yang bagus merupakan cerpen yang menarik untuk dibaca. Langkah pertama agar cerpen tersebut dapat menarik pembaca ialah memberikan sebuah judul yang menarik. Dari judul tersebut, pembaca akan melirik dan mulai penasaran dengan apa yang ditulis dalam cerpen, mulai dari bagaimana isi cerpen, tokohnya siapa saja, wataknya bagaimana, latarnya bagaimana, dan lain sebagainya.

Beberapa orang mengira bahwa menulis cerpen hanya sekadar karena keinginan sesaat tanpa adanya unsur yang berada disampingnya, tetapi tanpa disadari menulis cerpen yang dilakukan oleh seseorang ternyata ada sesuatu yang mengiringinya yaitu yang berasal dari cerpen itu sendiri dan berasal dari

lingkungan sekitarnya. Unsur yang berasal dari cerpen itu sendiri disebut dengan unsur intrinsik, sedangkan yang berasal dari luar yaitu ekstrinsik.

Unsur atau struktur pembangun cerpen terdiri atas beberapa hal seperti tema dan fakta cerita. Fakta cerita merupakan elemen-elemen yang berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, semua elemen ini dinamakan “struktur faktual”. Yang termasuk dalam fakta cerita yaitu : (1) alur atau proses jalannya cerita, alur dapat berwujud maju, mundur, ataupun campuran. (2) Karakter, karakter merupakan sifat yang dimiliki tokoh dalam cerita. (3) Latar, merupakan tempat dimana peristiwa yang ada dalam cerpen terjadi.

Dalam pembelajaran cerpen, salah satu materi yang diajarkan yaitu mengenai struktur cerpen. Struktur cerpen tersebut berisi struktur intrinsik dan ekstrinsik. Struktur intrinsik cerpen meliputi : tema, alur, tokoh, latar, dan struktur ekstrinsik cerpen meliputi latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

Sumber data pada penelitian ini adalah buku kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Shira Media, merupakan buku cetakan pertama tahun 2022. Tebal buku kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* yaitu vi+162 halaman. Buku ini berisi 23 cerpen dengan tema yang berbeda.

Penelitian ini tertarik meneliti mengenai tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karena pertama belum ada yang melakukan penelitian mengenai unsur intrinsik yang memuat tema dan fakta

cerita pada buku tersebut. Kedua yaitu karena buku *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* memiliki jumlah cerpen sebanyak 23 cerpen yang memiliki struktur cerita yang unik, maka data tema dan fakta yang akan lebih banyak didapatkan. Ketiga yaitu penelitian ini tertarik untuk mengetahui mengenai cerpen yang ditulis dalam buku *Berapa Harga Nyawa Hari Ini*, karena cerpen yang ditulis tidak memiliki kesamaan terhadap satu tema, melainkan berbeda-beda. Keempat yaitu penulis ingin mengetahui apakah buku *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen kelas IX di SMP.

Salah satu contoh tema dan fakta cerita yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* yaitu salah satu cerpen dengan tema mimpi berjudul "*Gong Li, Kehidupan Pertama dan Kedua*". Tokoh utama pada cerpen tersebut ialah Gon Li, ia memiliki karakter optimis. Latar yang terdapat pada cerpen tersebut pertama: (1) latar waktu terjadi pada malam hari; (2) latar tempat pada cerpen tersebut yaitu di taman depan apartemen Chang'an; (3) latar suasana dalam cerpen tersebut yaitu penuh dengan kecemasan. Kemudian dalam cerpen "*Gong Li, Kehidupan Pertama dan Kedua*" juga memiliki alur bagian awal, tengah, dan akhir.

Pembelajaran teks cerpen di kelas IX SMP pada kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran mengenai cerpen yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif, kemudian peserta didik menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan dengan jelas, menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli,

dan pendapat secara sopan dalam memberikan apresiasi tertulis dalam teks multimodal. Capaian pembelajaran tersebut diikuti dengan tujuan pembelajaran, yaitu pertama tujuan pembelajaran 9.4.3 melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik menyajikan data gagasan, kesan dalam bentuk teks cerpen secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur baik yang didengar dan dibaca secara lisan maupun tertulis secara baik dan benar. Kedua yaitu tujuan pembelajaran 9.4.4 melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks cerpen secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur intrinsik baik yang didengar dan dibaca secara lisan maupun tertulis secara baik dan benar, namun disini penulis hanya meneliti mengenai struktur intrinsik yang memuat tema dan fakta cerita dikarenakan keterbatasan waktu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Belum diketahuinya tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono
2. Belum diketahuinya struktur ekstrinsik kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono
3. Belum diketahuinya struktur kepribadian tokoh kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono

4. Belum diketahuinya kesesuaian tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* sebagai alternatif bahan ajar Teks Cerpen Kelas IX di SMP

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini berfokus pada dua masalah sebagai berikut.

1. Tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono
2. Kesesuaian tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* sebagai alternatif bahan ajar Teks Cerpen Kelas IX di SMP

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono?
2. Bagaimanakah kesesuaian tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* sebagai alternatif bahan ajar Teks Cerpen Kelas IX di SMP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, rumusan masalah yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono
2. Mendeskripsikan kesesuaian tema dan fakta cerita kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* sebagai alternatif bahan ajar Teks Cerpen Kelas IX di SMP

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan khasanah baru bagi penelitian pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan masukan tentang tema dan fakta cerita dalam sebuah cerpen.